

**Tema 3 : AGAMAKU**

# **AKU BISA BERWUDHU**

**FULL COLOR**

EDISI  
EKSLUSIF  
**BILINGUAL**  
INDONESIA  
INGGRIS

CERITA TEMATIK ANAK PINTAR

TEMA 2 : KELUARGAKU

# AKU BISA BERWUDHU

EDISI  
EKSLUSIF  
BILINGUAL  
INDONESIA  
INGGRIS

FULL COLOR

**CERITA TEMATIK ANAK PINTAR**

**AKU BISA BERWUDHU**

**Penulis : Kinara Putri**

**Tata Letak : Resti**

**Design Sampul : Azmi M**

**Penerbit : MEDINA ILMU**

**Cetakan pertama,**

**26 halaman : 20 x 20 cm**

**ISBN : 978-623-98881-5-9**

**MEDINA ILMU**  
Mencerdaskan Generasi Bangsa

**Hari sabtu menjelang magrib Ayah mengajak anak laki-laknya Salim untuk sholat berjamaah di mesjid, walau tampak malas Salim akhirnya mau diajak ayahnya untuk sholat di Mesjid yang tidak terlalu jauh dari rumahnya, mereka pun berangkat sebelum adzan berkumandang.**



*On Saturday before sunset, Father invited his son Salim to pray in congregation at the mosque, even though he seemed lazy, Salim finally wanted his father to pray at the mosque which was not too far from his house, they left before the call to prayer rang out.*



**Sesampainya di Mesjid, kemudian Ayah dan Salim menuju tempat Wudhu yang ada di pojok mesjid, ayah dengan pelan-pelan mengajari Salim Cara Berwudzu dari urutan yang paling awal, memang niat ayah mengajak salim adalah untuk mengajarnya tata cara berwudhu.**



*Arriving at the mosque, then Father and Salim headed for the place of Wudhu which is in the corner of the mosque, my father slowly taught Salim how to Berwudhu from the very beginning, indeed my father's intention to invite Salim was to teach him the procedures for ablution.*



**Salim, pertama kamu baca niat berwudhu dulu  
ikutin ayah ya !. “Nawaitul wudhuu-a liraf’Il hadatsil  
ashghari fardhal lilaahi ta’aalaa.”  
Salim langsung mengikuti bacaan yang diajarkan  
ayahnya walau masih terbata-bata.**



***Salim, first you read the intention to perform ablution first, follow your father.! “Nawaitul wudhuu-a liraf’ll hadatsil ashghari fardhal lilaahi ta’aalaa.” Salim immediately followed the reading taught by his father, although he still stuttered.***



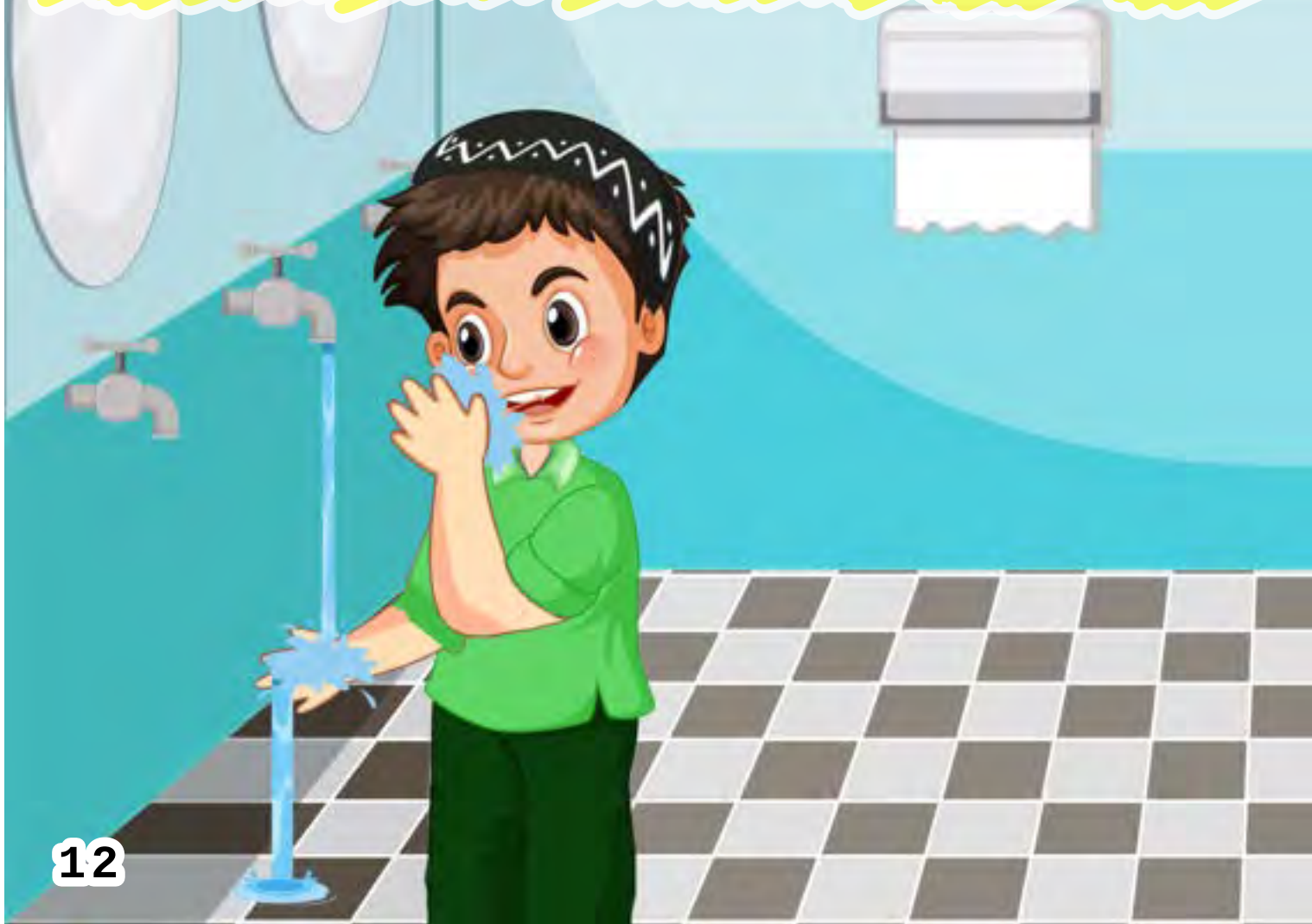
Lalu kamu basuh telapak tangan kamu 3 kali, jangan lupa sela-sela jarinya juga, kata ayah sambil mencontohkan gerakannya. Salim tampak tidak kesulitan mengikuti gerakan yang diajarkan ayahnya.



*Then you wash your palms 3 times, don't forget to get between your fingers too, said my father, exemplifying his movements. Salim seemed to have no trouble following the movements his father taught him.*



Setelah itu lanjut dengan kumur-kumur dan membersihkan lubang hidung kamu sebanyak 3 kali juga, tidak usah terlalu dalam membersihkan lubang hidungnya, kata ayah takut lubang hidung Salim memasukkan air.



*After that, continue with rinsing your mouth and cleaning your nostrils 3 times too, don't need to clean your nostrils too deeply, said my father, afraid that Salim's nostrils would get in the water.*



Selanjutnya kamu basuh muka kamu sebanyak 3 kali secara merata dari batas rambut sampai dagu sampai batas telinga dan dalam hati km baca niat dalam bahasa indonesia begini.! “Saya niat berwudhu untuk menghilangkan hadast kecil fardu karena Allah.” Niat itu harus kamu hafalkan ya nanti karena itu penting, kata ayah.



*Then you wash your face 3 times evenly from the hairline to the chin to the ears and in your heart, you can read the intention in Indonesian like this.! “I intend to perform ablution to get rid of the small hadast of fardu because of Allah.” You have to memorize the intention later because it is important, said the father.*



Setelah basuh muka kita lanjut cuci tangan kita sampai melewati siku tangan kamu sebanyak 3 kali secara merata, jangan terlalu cepat nanti ada yang terlewat, Salim hanya mengangguk sambil sesekali menengok ke arah ayahnya.



*After washing our faces, we continue to wash our hands evenly past your elbows 3 times, don't be too soon, something will be missed, Salim just nodded while occasionally looking at his father.*



Lalu kita usap kepala kita sampai terasa kekulit kepala nya ya, tidak usah seluruh kepala kamu usap, sedikit aja tidak apa-apa. Lalu basuh telinga kita masing masing 3 kali ya sampai bagian belakangnya juga harus basah, kata ayah menengok ke arah salim. Walaupun terlihat canggung Salim terlihat senang mengikuti gerakan yang di ajarkan ayahnya.



*Then we rub our heads until we feel the scalp, yes, you don't have to rub your whole head, just a little is okay. Then wash each of our ears 3 times, yes, until the back must also be wet, said the father looking at Salim. Even though he looks awkward, Salim looks happy to follow the movements his father taught him.*



**“Kemudian yang harus kita basuh adalah kaki kita Lim, kita basuh mulai dari kaki kanan terlebih dahulu kemudian yang kiri sampai ke mata kaki, lebih dari mata kaki lebih baik Lim biar tidak ada yang terlewat, kamu bersihkan juga sela-sela jari kakinya takut ada yang kotor.” kata ayah dengan seksama menjelaskan dan mencontohkan gerakannya.**



*“Then what we have to wash is our feet Lim, we wash starting from the right foot first then the left to the ankle, more than the ankle is better Lim so that nothing is missed, you also clean between his toes. the dirty one. “ said the father carefully explaining and exemplifying his movements.*



Dan terakhir kita baca doa setelah wudhu ya.  
“Gimana doanya, Yah?” tanya Salim sambil melihat ayahnya. “Ikuti bacaan ayah Lim,” kata ayah sambil mengangkat tangan lalu membaca doa. “Asyhadu alla ilaha illallahu wahdahu la syarika lahu wa asyhadu anna muhammadan ‘abduhu wa rasuluhu, allahummaj’alni minat tawwabina waj’alni minal mutathahhirîna.



***And finally we read the prayer after ablution.  
“How is the prayer?” Asked Salim while looking at his father.” Follow the reading of Father Lim “said the father, raising his hand and reading the prayer. “Asyhadu alla ilaha illallahu wahdahu la syarika lahu wa asyhadu anna muhammadan ‘abduhu wa rasuluhu, allahummaj’alni minat tawwabina waj’alni minal mutathahirina.***



“Salim, nanti di rumah kamu hafalkan ya bacaan niat dan doa setelah wudhu, jangan lupa hafalkan urutannya juga “ kata ayah sambil menggenggam tangan salim menuju arah mesjid.” “Iya yah...aku tanya ayah ya kalau lupa“ jawab Salim. Ayahpun hanya tersenyum dan mengangguk, lalu mereka berjalan menuju tempat sholat karena sebentar lagi adzan akan berkumandang.



***“Salim, later at home you will memorize the reading of intentions and prayers after ablution, don’t forget to memorize the order as well,” said the father, holding Salim’s hand towards the mosque. “Yes Father...I asked Daddy if you forget “Salim replied. just smile and nod, then they walk towards the place of prayer because soon the call to prayer will ring out.***



